BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mengungkapkan suatu masalah/keadaan/peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sedang mengungkapkan fakta (*fact finding*). Sesuai dengan pendapat (Sugiyono 2012:11) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel ataupun lebih (independen).

3.2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu kepemimpinan (X_1), komunikasi inerpersional (X_2), dan semangat kerja (Y). Yang merupakan variabel independen adalah kepemimpinan dan komunikasi interpersonal. Menurut (Sugiyono 2012:39) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Yang merupakan variabel dependen adalah semangat kerja. Menurut (Sugiyono 2012:40) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Pasolong 2012:99) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Populasi juga sering disebut “*Universe*”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Kecamatan Sagulung. Jumlah pegawai Kecamatan Sagulung diketahui dengan jelas yaitu pegawai Kecamatan yang ada di Kecamatan Sagulung tahun 2015 yang berjumlah 43 orang, jumlah populasi dapat dilihat pada:

Tabel 3.1 Tabel Populasi Pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Pangkat/ Gol/	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	H. Abidun Pasaribu, S.Pdi.	Sihaporas 23-03-1959	Pembina/IVa	Camat Sagulung	S1
2	Reza Khadafi, SSTP., M.PA.	Aceh 19-06-1980	Penata TK.I /IIIId.	Sekretaris Kecamatan	S2
3	Herawati, S.E.	Banjarmasin 23-09-1964	Penata Tk.I/ IIIId	Kasi Pelyanan Umum	S1
4	Misriwati, S.H.	Tembilahan 02-12-1966	Penata TK.I /IIIId	Kasi Pemerintahan	S1
6	Irwan, S.T.	pekanbaru 23-09-1969	Penata /IIIc	Kasi Trantib	S1
7	Masnelly Harahap, S.Pd.	Meranti Pandak 21-06-1969	Penata Tk.I / IIIId	Kasi Kesra	S1

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Pangkat/ Gol/	Jabatan	Pendid ikan Terakh ir
8	Gusti Ayu Ketut Yunarti, S.E.	Jembrana 16-06-1970	Penata Muda / IIIa	Kasubag Umum dan Kepegawaian	S1
9	Nurita, S.E.	Batam 14-08-1987	Penata Muda Tk.I/ IIIb	Kasubag Perencanaan dan Evaluasi	S1
10	Syahrudin, S.E.	P. Terong 18-10-1976	Penata Muda Tk.I/ IIIb	Kasubag Keuangan	S1
11	Siarman, S.E.	Padang 14-05-1965	Penata Tk. I / IIIc	Lurah Tembesi	SI
12	Lanaja, S.E.	Kasu 03-08-1973	Penata / IIIc	Lurah Sei Lekop	SI
13	Jhon Lee Dhance, SKM	Padang 05-07-1973	Penata / IIIc	Lurah Sungai Binti	SI
14	Henry Lumban Siantar, S.E.	05-11-1970	Penata Muda Tk.I / IIId	Seklur Sagulung Kota	S1
15	Muldiarman, S.T.	Pekanbaru 19-10-1973	Penata Tk. I / IIIc	Lurah Sei Pelunggut	S1
16	Median Purba, S.E.	Medan 12-12-1979	Penata Muda Tk.I / IIIb	Seklur Sei Pelunggut	S1
17	Amuri, Amd	Alai 18-02-1973	Pengatur TK.I/II.d	Lurah Sagulung kota	S1
18	Siarman, S.E.	Padang 12-12-1966	Penata Muda / IIIb	Lurah Tembesi	S1
19	Hardianus	Padang Kota 25-10-1971	Penata Muda / IIIb	Lurah Sei Langkai	SI
20	Jamil, S.H.			Kasi Trantib Sagulung	SI
21	Nuraini Lubis, S.S.	Muara Sipongi 31-10-1973	Penata Muda TK.I/IIIa	Kasi Kesra Kel.Sagulung kota	S1
22	Tetty Sandra Mila, SKM			Kasi PPM sagulung kota	S1
24	R. Emilia Afrida	Penyengat -1212-1968	Pengatur Muda TK.I /II.d	Staf	
25	Yudi Fitriana	Jakarta 24-08-1979	Pengatur Muda/ II.a	Staf	

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Pangkat/ Gol/	Jabatan	Pendid ikan Terakh ir
26	Reflita	Sawah Lunto 17-06-1968	Honda	Staf	
27	Lina Dewi	Kediri 14-08-1975	Pengatur/Iib	Staf	
28	Fitri		Penata Muda TK.I/III.b	Kasi Trantib kel.tembesi	
29	Rahayu Widiayastuti	Dabo Singkep 27-10-1977	Pengatur Muda/Iia	Staf Kel. Tembesi	
30	Yanuar Ardi	Batam 11-01-1983	Honda	Staf Kel. Tembesi	
31	Sabar Chandra	P. Sidempuan 08-07-1976	Honda	Staf Kel. Sei Binti	
32	Nurfadillah	Selat Panjang 08-02-1982	Honda	Staf Kel. Sei. Lekop	
33	S. Rajagukguk	Deli Serdang 05-09-1962	Pengatur Muda/Iia	Staf Kel. Sagulung Kota	
34	Fiter Fernendes	12-02-1980	Pengatur/Iic	Staf .Kec.sagulung	
35	Usman Hadi	Bagan Siapi- api	Honda	Staf Kel. Sungai Lekop	
36	Ratna Juwita	Medan 17-03-1969	Pengatur Muda II.a	Staf Kel. Sungai Langkai	
37	Rafdi	Inhu 26-08-1967	Juru/Ic	Staf Kel. Sungai Langkai	
38	Junita Silaban	Pasar Batu 23-05-1979	Pengatur Muda/ Iia	Staf Kel. Sei. Pelunggut	
39	Raharjono Putra	17-04-1966	Pengatur Muda/ Iia	Staf Kel Pelunggut	
40	Nurul Bahari	15-12-1977	Pengatur Muda/Iia	Staf Kec.Sagulung	
41	Novianti Imelda M.Amin	02-11-1980	Pengatur Muda/Iia	Staf Kel Tembesi	
42	Hendra Syahputra	29-12-1972	Pengatur Muda/Iia	Staf Kel Sei Binti	

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Pangkat/ Gol/	Jabatan	Pendid ikan Terakh ir
43	Lira Sujana	01-07-1978	Pengatur Muda/Ia	Staf Kel Tembesi	
44	Kasimin	07-09-1977	Pengatur Muda/Ia	Staf Kel Sagulung	

Sumber: Data Base Kantor Kecamatan Sagulung (2015)

3.3.2. Sampel

Menurut Nawawi dalam (Pasolong 2012:100) sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar maka digunakan teknik sampel jenuh. Menurut (Pasolong 2012:106) teknik sampel jenuh yaitu suatu teknik penarikan sampel digunakan apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 43 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Pada dasarnya metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan pengukuran atau numerik terhadap masalah yang hendak diteliti.

3.4.2. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka sumber data diperoleh dari seluruh pegawai yang merupakan responden dalam penelitian

ini. Untuk mengumpulkan data dari responden peneliti menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono 2012:162) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.4.3. Kuesioner

Dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti pada penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono 2012:162)

3.4.4. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono 2012:165).

3.4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data variabel penelitian adalah angket model skala likert dengan lima alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah:

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Metode dan Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas

Validasi adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Jadi alat ukur yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan yang dimaksud valid adalah alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. (Pasolong 2012:174)

Pengujian untuk membuktikan valid atau tidaknya item – item kuesioner dapat dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, dan *Rank Spearmen* serta yang lain-lain bergantung jenis dan tipe datanya. Koefisien korelasi tersebut adalah angka yang menyatakan hubungan antara skor dan pertanyaan dengan skor total (*item–total correlation*). Valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang hendak diukur. Suatu alat pengukur yang valid bukan

hanya mampu memberikan gambaran yang cermat dan tepat mengenai data tersebut. Besaran nilai koefisien korelasi *Product Moment* dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini:

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien Korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

n = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Criteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

- a. Jika r hitung $>$ r -tabel (uji dua sisi dengan $\alpha = 0,05$) maka item – item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r -tabel (uji dua sisi dengan $\alpha = 0,05$) maka item – item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Wibowo 2012:52).

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur misalnya: metode *anova hoyt*, formula *flanagan*, formula belah dua *spearman-brown*, dan metode tes ulang. Namun dalam buku ini akan dijelaskan metode uji reliabilitas yang paling digunakan dan begitu umum untuk uji instrument pengumpulan data yaitu metode *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Cronbach's Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

σ_1^2 = varian total

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliable atau tidak jika; nilai *alpha* lebih besar dari pada nilai kritis *product moment*, atau nilai r-tabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva. Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga. Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim, atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. (Wibowo 2012:61-62).

3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variable dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat diartikan pula bahwa dalam model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang digunakan, misalnya metode *Barlet* dan Rank *Spearman* atau uji *Spearman's rho*, metode grafik Park Gleyser. (Wibowo 2012:93).

3.5.3.3. Uji Multikolinearitas

Didalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variable bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi (Wibowo 2012:87).

3.5.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Wibowo 2012:126) analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis

regresi linier sederhana. Permasalahan yang akan dibahas adalah sampai sejauh mana pengaruh kepemimpinan (X_1), komunikasi interpersonal (X_2), terhadap semangat kerja (Y) dengan menggunakan analisis regresi berganda karena variabel dependen dipengaruhi Dua variabel independen.

Rumus matematikanya adalah sebagai berikut:

Rumus Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + e$$

dimana: Y = Semangat kerja

a = *intercept (konstanta)*

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Komunikasi Interpersonal

b = Koefisien regresi

e = *error*

3.5.4.2. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menurut (Priyatno 2008:84) rumus t-hitung pada regresi adalah:

Rumus t-hitung :

$$t\text{-hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{1-r^2}$$

keterangan:

r = Koefisien kolerasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

a. Menentukan uji hipotesis

Ho : secara parsial tidak ada berpengaruh signifikan antara variabel X₁, X₂ terhadap variabel Y.

Ha : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel X₁, X₂ terhadap variabel Y.

2. Taraf signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

3. Kriteria pengujiannya ; Ho ditolak jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

3.5.4.3. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁, X₂, ..., X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menurut (Priyatno 2008:81) F-hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2/(n-k-1))}$$

keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = jumlah variabel keseluruhan

Tahap-tahap untuk melakukan uji F sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ho : tidak ada berpengaruh secara signifikan antara variabel X₁ dan X₂

secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Ha : ada pengaruh secara signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

2. Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
3. Kriteria pengujiannya ; H_0 ditolak bila $F\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

3.5.4.4. Uji R^2

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Uji *r square* digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo 2012:121). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Koefisien determinasi mempunyai suatu besaran yang digunakan untuk mengukur garis kebaikan (*goodness of fit*) secara vertikal, untuk proporsi atau prosentase total variabel dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi.

3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor Kecamatan Sagulung yang terletak di jalan Putri Hijau No.1 Sungai Langkai, Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29444, Indonesia. No. Telp. (0778) 331886.